

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang telah di audit dan dipublikasikan. Data laporan tahunan diambil dengan cara mengunduh situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, metode ini dilakukan dengan cara mempelajari catatan perusahaan yang terdapat dilaporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang atau kejadian yang memiliki karakteristik tertentu, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang akan digunakan untuk objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kriteria pemilihan sampel adalah emiten sektor manufaktur yang secara konsisten terdaftar dan menerbitkan laporan tahunan dan data yang tersedia lengkap memenuhi variabel – variabel penelitian di Bursa Efek Indonesia dari periode 2018 – 2020 karena adanya *lag-1* untuk formula manajemen laba. Penelitian ini ditentukan berdasarkan perusahaan – perusahaan yang memenuhi kriteria – kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2018 – 2020
2. Perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan tahunan untuk tahun 2018 – 2020 secara berturut – turut

3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah selama periode 2018 – 2020
4. Perusahaan yang tidak memiliki variabel – variabel terkait penelitian

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan periode tahun 2018 – 2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini 195 sampel penelitian.

3.4. Variabel penelitian dan Devinisi Operasional Variabel

3.4.1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini terdapat dua yaitu variabel independen dan variabel dependen yang digunakan yaitu:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan/timbulnya variabel dependen (terikat) variabel dependen. Baik yang pengaruhnya positif namun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen yang digunakan adalah manajemen laba riil(X_1), komite audit(X_2), kepemilikan manajerial(X_3), kepemilikan institusional (X_4), konsentrasi kepemilikan saham (X_5), dan dewan komisaris independen (X_6).

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono, variabel dependen adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dengan dependen, tetapi tidak bisa diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau terjadi timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah keterbacaan laporan tahunan (Y_1).

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

3.4.2.1. Manajemen Laba Riil

Variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah manajemen laba riil yaitu tindakan menyimpang dari praktik bisnis normal yang dilakukan oleh manajemen yang memiliki tujuan untuk mencapai target laba. Dalam penelitian ini pengukurannya merujuk dari penelitian terdahulu yang dilakukan Ratmono (2017), Partami, Sinarwati, dan Darmawan (2018), dan Kusumawati, Trisnawati, dan Mardalis (2017) dengan prosedur pendekatan mengacu pada Subekti et al. (2010) dalam Kusumawati, Trisnawati, dan Mardalis (2015):

a. *Abnormal Cash Flow Operation* (Abn CFO)

$$CFO_t = \alpha_0 + \alpha_1 \left(\frac{1}{Log} \cdot A_{t-1} \right) + \beta_1 \left(\frac{S_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta S_t}{A_{t-1}} \right) + \varepsilon_t$$

b. *Abnormal Production Costs* (PROD)

$$PROD_t = \alpha_0 + \alpha_1 \left(\frac{1}{Log} \cdot A_{t1} \right) + \beta_1 \left(\frac{S_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta S_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{\Delta S_{t-1}}{A_{t-1}} \right) + \varepsilon_t$$

c. *Abnormal Discretionary Expenses* (DISC)

$$DISC_t = \alpha_0 + \alpha_1 \left(\frac{1}{Log} \cdot A_{t-1} \right) + \beta \left(\frac{\Delta S_{t-1}}{A_{t-1}} \right) + \varepsilon_t$$

Keterangan:

CFO_t = Arus Kas Operasi Perusahaan i pada Tahun t

$PROD_t$ = Harga Pokok Penjualan Ditambah Perubahan Persediaan

$DISC_t$ = Biaya Penelitian dan Pengembangan Ditambah Biaya Iklan
Ditambah Biaya Penjualan, Administrasi, dan Umum

A_{t-1} = Total Aset Perusahaan pada Akhir Tahun t-1

S_t = Penjualan Perusahaan pada Akhir Tahun t

ΔS_t = Perubahan Penjualan Perusahaan pada Tahun ini
Dibandingkan dengan Penjualan pada Akhir Tahun t-1

ΔS_{t-1} = Perubahan Penjualan Perusahaan pada Tahun t-1
Dibandingkan dengan Penjualan pada Akhir Tahun t-2

α, β_t = Koefisien Regresi

α, β_t = Error

setelah dihitung dengan ketiga rumus diatas, maka ketiga rumus
didas dijumlahkan semuanya, maka akan menghasilkan rumus akhir
sebagai berikut:

$$MLR = CFO + PROD + DISC$$

3.4.2.2. Komite Audit

Menurut Soliman dan Elsalam (2012), komite audit memiliki tanggung jawab untuk memilih eksternal auditor, memastikan kekuatan dan kualitas dari pengendalian internal serta memantau independensi dari eksternal auditor. Hal ini seiring dengan penelitian

Gajevszky (2014). Skala variabel ukuran komite audit adalah skala rasio. Menurut Karaibrahimoglu (2013), pengukuran dari variabel ukuran komite audit adalah sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{komite audit didalam perusahaan}$$

3.4.2.3. Dewan Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terhubung langsung dengan perusahaan tersebut. Komisaris independen yang memiliki sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota dewan komisaris, berarti telah memenuhi pedoman *good corporate governance* guna menjaga independensi, pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat. Proporsi komisaris independen dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DKI = \frac{\sum \text{Anggota Komisaris Independen}}{\sum \text{Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

3.4.2.4. Keterbacaan Laporan Tahunan

Lo, Ramos, dan Rogo (2017) menggunakan *Gunning Fox Index* untuk mengukur keterbacaan. *Fog Index* dihitung sebagai berikut:

$$Fog = 0,4 \times (\text{words per sentence} + \text{percent of complex words})$$

Jumlah kata per kalimat dihitung sebagai rasio dari jumlah kata dibagi dengan jumlah kalimat yang ada dalam Analisis & Diskusi Manajemen. Kata – kata yang kompleks adalah kata – kata yang memiliki tiga atau lebih suku kata. Dalam penelitian ini dihitung dengan sebuah aplikasi dalam internet yaitu aplikasi *Gunning Fog Index Calculator*.

3.5. Metode Analisa Data

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum dari semua variabel yang digunakan di dalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif ini memberikan penjelasan tentang data yang diolah, meliputi: *mean*, minimum, maksimum, dan standar deviasi.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2005) dalam Kusmawati, Trisnawati, and Mardails 2005) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan variabel residunya memiliki distribusi normal. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *one sample kolmogorov-smirnov test*. Uji ini menerangkan jika nilai signifikan *kolmogorov-smirnov* $> 0,005$ maka data dinyatakan terdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikan *Kolmogorov-smirnov* lebih kecil dari 0,005 maka data dinyatakan terdistribusi tidak normal.

3.5.2.2. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Uji ini dapat dilihat dengan nilai tolerance dan nilai VIF. Jika nilai VIF < 10 maka model tersebut bebas dari multikoleniaritas begitupun sebaliknya jika VIF > 10 maka model tersebut terjadi adanya multikoleniaritas.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaanvarian. Pengujian ini dengan menggunakan *scatterplot*, yaitu memperhatikan

plot dari sebaran residual dan variabel yang diprediksikan. Uji ini menjelaskan jika sebaran titik – titik dalam plot tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model tersebut bebas dari asumsi heteroskedastisitas.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan perubahan waktu. Uji ini harus dilakukan jika data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series*. Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson menerangkan jika nilai d terletak diantara d_U dan $(4-d_U)$ maka dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi.

3.5.2.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu manajemen laba riil, dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keterbacaan laporan tahunan. Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda diolah menggunakan software SPSS. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1.X_2 + \beta_4 X_1.X_3$$

Dimana:

Y : Keterbacaan Laporan Tahunan

α : Konstanta regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

X1 : Manajemen Laba Riil

X2 : Dewan Komisaris Independen (DKI)

X3 : Komite Audit (KA)

X1.X2 : Manajemen Laba Riil x Dewan Komisaris Independen

X1.X3 : Manajemen Laba Riil x Komite Audit

3.6. Pengujian Hipotesis

3.6.1. Uji T

Uji T merupakan uji yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel secara individu terhadap variabel dependen. Dalam uji ini akan membandingkan nilai T hitung dengan nilai T tabel, perbandingannya sebagai berikut:

- a. Bila T dihitung lebih kecil dari T tabel atau nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis yang diajukan akan diterima atau dikatakan berpengaruh signifikan.
- b. Bila T hitung lebih besar dari T tabel atau nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis yang diajukan akan ditolak atau dikatakan tidak signifikan.

3.6.2. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Dalam uji ini akan dilakukan berdasarkan nilai signifikan. Jika nilai signifikan lebih kecil 0,05 dan 5% maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan tidak diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.